

PT BISI International Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022  
and for the year then ended with independent auditors' report*



# PT. BISI International, Tbk.

*Agribusiness Company*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
PT BISI International Tbk /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR  
ENDED DECEMBER 31, 2022  
PT BISI International Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- |                                       |   |                                         |
|---------------------------------------|---|-----------------------------------------|
| 1. Nama / Name                        | : | Agus Saputra Wijaya                     |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Citra 3 Blok B9/29, Jakarta.            |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (031) 7882528                           |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur Utama / President Director     |
| 2. Nama / Name                        | : | Arief Tonny Kusuma                      |
| Alamat Kantor / Office Address        | : | Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Gunung Himalaya II 23, Denpasar.    |
| Nomor Telepon / Telephone             | : | (031) 7882528                           |
| Jabatan / Title                       | : | Direktur / Director                     |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Sidoarjo, 30 Maret 2023 / Sidoarjo, March 30, 2023



Agus Saputra Wijaya  
Direktur Utama / President Director

Arief Tonny Kusuma  
Direktur / Director

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Halaman/  
*Page*

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 106	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



Building a better  
working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BISI International Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023

*The Shareholders, and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT BISI International Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (lanjutan)

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

### Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo bersih piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp415.215 juta, yang merepresentasikan 12% dari jumlah aset konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp49.092 juta.

### *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (continued)*

### *Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

### *Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables*

*Description of the key audit matter:*

*As of December 31, 2022, the Group's trade receivables net outstanding balance amounted to Rp415,215 million, which represents 12% of the Group's consolidated total assets. The Group recognized allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables amounting to Rp49,092 million as of December 31, 2022.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kekurangan Penyisihan Kerugian Kredit  
Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Kelompok Usaha juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi. Penerapan model KKE oleh Kelompok Usaha juga melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi yang akan digunakan dalam model KKE.

Lihat Catatan 2, 3 dan 5 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Respons audit:

Kami memeroleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun.

Kami melakukan pengujian penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses  
on Trade Receivables (continued)*

*Description of the key audit matter: (continued)*

*In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Group also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix. The Group's application of the ECL model involves also the exercise of significant management's judgments and estimates in determining the assumptions to be used in the ECL model.*

*Refer to Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.*

*Audit response:*

*We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment of the impairment of its trade receivables at year-end.*

*We assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collection of customers, and trade receivables aging analysis.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit  
Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami memeroleh dan memeriksa akurasi matematis dari perhitungan KKE manajemen. Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia untuk publik. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses  
on Trade Receivables (continued)*

*Audit response: (continued)*

*We obtained and checked the mathematical accuracy of the ECL calculation of management. We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the allowance for impairment losses at reporting date using the ECL model adopted by the Group.*

*We checked the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (lanjutan)

## Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (continued)*

## *Other information (continued)*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (continued)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## *Independent Auditors' Report (continued)*

*Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-2/1/III/2023 (continued)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:* (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditors' Report (continued)***

Report No. 00472/2.1032/AU.1/01/0697-  
2/1/III/2023 (continued)

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

30 Maret 2023/March 30, 2023



*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1.501.451	2f,4	1.095.398	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Receivables</i>
Usaha		2r,2v,5		<i>Trade</i>
Pihak ketiga	413.255		533.688	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.960	2g,33a	3.324	<i>Related parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	11.113		7.268	<i>Others - third parties</i>
Hak retur aset	3.747	2o,17	28.291	<i>Right of return assets</i>
Persediaan	752.573	2i,6	788.289	<i>Inventories</i>
Uang muka	9.906	7	7.145	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	2.928	2j,8	2.737	<i>Prepaid expenses</i>
Aset biologis	2.470	2k,9	2.234	<i>Biological assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.699.403</b>		<b>2.468.374</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.773	2g,33d	176	<i>Due from related parties non-trade</i>
Aset pajak tangguhan	44.052	2s,15g	41.616	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	515.181	2l,10	497.760	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	6.517	2m,11	6.668	<i>Right of use assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	110.377	15a	84.736	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	32.178	12	32.872	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>711.078</b>		<b>663.828</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3.410.481</b>		<b>3.132.202</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				
<b>Current Liabilities</b>				
Utang				<b>Payables</b>
Usaha				<b>Trade</b>
Pihak ketiga	31.067	2v,13	107.549	Third parties
Pihak berelasi	-	2g,33b	5.273	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	36.704	2v,14	25.124	Others - third parties
Kewajiban untuk retur	136.904	2o,2w,17	149.400	Refund liabilities
Beban akrual	10.453	2v,16	8.596	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19.472	2p	111	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	71.606	2s,15b	48.722	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	546	2m,11	1.270	Short-term lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>306.752</b>		<b>346.045</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				
<b>Non-current Liabilities</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	208	2g,33d	33	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	53.271	2p,18	58.018	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	-	2m,11	61	Long-term lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>53.479</b>		<b>58.112</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>360.231</b>		<b>404.157</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Equity</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2h,21	99.910	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.753	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.584.832		2.262.693	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.049.414</b>		<b>2.727.356</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan non pengendali	836	2c,19	689	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.050.250</b>		<b>2.728.045</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.410.481</b>		<b>3.132.202</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Penjualan neto</b>	2.415.592	2g,20,23	2.015.138	<b>Net sales</b>
Beban pokok penjualan	(1.395.090)	2g,20,24	(1.205.168)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>1.020.502</b>		<b>809.970</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(227.579)	20,25 20,26,33c	(179.229)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(111.436)	34b,34c,34f	(93.183)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(79.421)	20,2q,27	(65.426)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(25.626)	20,28	(48.126)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	39.810	20,29	36.170	Other operating income
<b>Laba usaha</b>	<b>616.250</b>		<b>460.176</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	28.708	20,30	17.321	Finance income
Beban keuangan	(64)	20,31	(130)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>644.894</b>		<b>477.367</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(121.652)	2s,15c	(96.375)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>523.242</b>		<b>380.992</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.917	2p,18	3.418	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(862)		(752)	Related income tax
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>526.297</b>		<b>383.658</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**(lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**(continued)**  
**For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2022</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	523.086		380.808	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	156	2c	184	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>523.242</b>		<b>380.992</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	526.139		383.474	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	158	2c,19	184	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>526.297</b>		<b>383.658</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diantribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)</b>	<b>174,36</b>	2t,32	<b>126,94</b>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial  
statements form an integral part of these  
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Non pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>			
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.753</b>	<b>60.000</b>	<b>1.993.219</b>	<b>2.457.882</b>	<b>505</b>	<b>2.458.387</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	380.808	380.808	184	380.992	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	-	2.666	2.666	-	2.666	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	383.474	383.474	184	383.658	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	(114.000)	(114.000)	-	(114.000)	Cash dividends
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.753</b>	<b>60.000</b>	<b>2.262.693</b>	<b>2.727.356</b>	<b>689</b>	<b>2.728.045</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	523.086	523.086	156	523.242	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	-	-	-	-	3.053	3.053	2	3.055	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	526.139	526.139	158	526.297	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	22	-	-	-	(204.000)	(204.000)	-	(204.000)	Cash dividends
Divestasi entitas anak	-	-	(81)	-	-	(81)	(11)	(92)	Divestment of a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.584.832</b>	<b>3.049.414</b>	<b>836</b>	<b>3.050.250</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
**For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.516.673		2.128.941	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.364.625)		(1.011.250)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(234.716)		(229.523)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(162.500)		(134.081)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	754.832		754.087	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Tagihan pajak penghasilan	12.829	15a	28.560	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	28.708	30	17.321	Finance income
Pajak penghasilan	(146.769)	15	(131.222)	Income tax
Kegiatan operasional lainnya	18.545		(16.208)	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>668.145</b>		<b>652.538</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	(58.808)	10,40	(40.804)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	3.434	10	539	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(4.626)	11	(4.289)	Acquisition of right of use assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(60.000)</b>		<b>(44.554)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(860)	11	(992)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(204.000)	22	(114.000)	Payment of cash dividends
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(204.860)</b>		<b>(114.992)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>403.285</b>		<b>492.992</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>2.768</b>		<b>135</b>	<b>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.095.398</b>	4	<b>602.271</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>1.501.451</b>	4	<b>1.095.398</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK nomor POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0429542 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the alignment of the Company's Articles of Association with OJK Regulation number POJK 15/2020 and POJK 16/2020 as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 dated June 23, 2021. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429542 dated July 19, 2021.*

*The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

*The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi inhibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

*The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).*

*The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.*

**b. Company's Public Offering**

*On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 September 2022 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/  
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ President Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	- Tan Jemmy Eka Putra
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Burhan Hidayat

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris/  
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ President Commissioner	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner	- Tan Jemmy Eka Putra
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	- Burhan Hidayat

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2022/  
December 31, 2022**

Ketua	Burhan Hidayat
Anggota	Yo Robertus Adi Sulistyo

**31 Desember 2021/  
December 31, 2021**

Burhan Hidayat
Yo Robertus Adi Sulistyo

Chairman  
Member  
Member

Ira Luciawati
---------------

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)**

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijelaskan pada Catatan 33e.

Kelompok Usaha memiliki 775 dan 756 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

**d. Struktur Kelompok Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Multi Sarana Indotani ("MSI") PT Tanindo Intertraco ("TINCO") **	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide Perdagangan pupuk dan pestisida/ Fertilizer and pesticide trading	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	1.059.051	954.407
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	42.755	42.781
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	1987	1987	-	99,50	-	9.400

Catatan:

\*) Disetujui dilikuidasi berdasarkan RUPSLB TSP pada tanggal 30 November 2021 dan dilikuidasi sepenuhnya di bulan Maret 2022/Approved to be liquidated based on EGMS TSP on November 30, 2021 and fully liquidated in March 2022

\*\*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 / not operating since July 2019

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information (continued)**

*Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2022 and 2021 are described in Note 33e.*

*The Group has 775 and 756 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively (unaudited).*

**d. Group Structure**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
PT Multi Sarana Indotani ("MSI") PT Tanindo Intertraco ("TINCO") **	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide Perdagangan pupuk dan pestisida/ Fertilizer and pesticide trading	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	1.059.051	954.407
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	42.755	42.781
PT Tanindo Subur Prima ("TSP") *	Perdagangan benih/ Seed trading	Sidoarjo	1987	1987	-	99,50	-	9.400

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2023.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**b. Changes of Accounting Principles**

*The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:*

PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Principles (continued)

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 69:  
Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:  
Agriculture**

*Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.*

*Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles (continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases**

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Current and non-current classification**

*The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- 1) *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- 2) *held primarily for the purpose of trading,*
- 3) *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- 4) *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (*tanpa penyesuaian*) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**h. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**i. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties**

*The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.*

**h. Business Combinations of Entities under Common Control**

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**i. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Persediaan (lanjutan)**

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Aset Biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Inventories (continued)**

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:*

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.*

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**k. Biological Assets**

*Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.*

*The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 14: Inventories.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>
Bangunan dan instalasi listrik	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5

Jumlah tercatat aset ini direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and electrical installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Building and land improvement,</i>
<i>transportation equipment, and</i>
<i>furniture, fixtures and office equipment</i>

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.*

*The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

*Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

**Construction in progress**

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Kelompok Usaha sebagai Penyewa**

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**Aset hak guna**

Kelompok usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**The Group as Lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

***Right of use assets***

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.*

***Lease liabilities***

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases (continued)**

The Group as Lessee (continued)

*Lease liabilities (continued)*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Kelompok Usaha sebagai Pesewa**

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***m. Leases (continued)***

***The Group as Lessor***

*Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.*

***n. Impairment of Non-financial Assets***

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022.

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022.

**o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Kelompok Usaha memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

**• Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Kelompok Usaha mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 72. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

**(i) Variable consideration**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

**• Rights of return**

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 72. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

**(i) Imbalan variabel (lanjutan)**

- Cadangan Potongan penjualan

Kelompok Usaha memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Kelompok Usaha menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Kelompok Usaha kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

**Penghasilan dan Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

**(i) Variable consideration (continued)**

- Provision for Sales discount

*The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.*

*The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.*

**Interest Income and Expense**

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

**Expenses**

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits**

*The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.*

*The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**q. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

**Changes in Accounting Policy**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.*

**q. Research and Development Costs**

*Research costs are charge as incurred.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Biaya Penelitian dan Pengembangan (lanjutan)**

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakan atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Research and Development Costs (continued)**

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	15.731

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):*

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 United States Dollar (US\$1)
14.269			

**s. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

**Pajak Pertambahan Nilai**

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

**Deferred Tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**Value Added Tax**

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**u. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Taxation (continued)**

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**t. Earnings per Share**

*Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021.*

**u. Operating Segments**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2o.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakunya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. ***Financial Instruments (continued)***

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

***Financial assets at amortized cost (debt instruments)***

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

***Financial assets at FVOCI (debt instruments)***

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang) (lanjutan)**

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**Financial assets at FVOCI (debt instruments) (continued)**

*The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

***Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)***

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial Instruments (continued)*

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

***Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")***

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangi kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial Instruments (continued)*

**Financial Assets (continued)**

**Derecognition**

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)  
v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai**

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelurusи perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- v. Financial Instruments (continued)

**Financial Assets (continued)**

**Impairment**

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial Instruments (continued)*

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

*The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada NWLR**

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Subsequent Measurement**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

**Financial liabilities at FVTPL**

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, kewajiban untuk retur, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. *Financial Instruments (continued)*

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

***Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)***

- i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

- ii) *Payables and Accruals*

*Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**w. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp49.104 dan Rp32.302. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15b.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

***Judgments***

*The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

***Taxation***

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp49,104 and Rp32,302, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15b.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp110.377 dan Rp84.736. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15a.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxation (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp110,377 and Rp84,736, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 15a.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp464.307 dan Rp580.167. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

b. Collective Assessment

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

*The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp464,307 and Rp580,167, respectively. Further details are disclosed in Note 5.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp755.728 dan Rp794.732. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

**Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp44.052 dan Rp41.616. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15g.

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Allowance for Net Realizable Value of Inventories**

*Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp755,728 and Rp794,732, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.*

**Deferred Tax Assets**

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp44,052 and Rp41,616, respectively. Further details are disclosed in Note 15g.*

**Depreciation of Fixed Assets**

*The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp515.181 dan Rp497.760. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp53.271 dan Rp58.018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

***Depreciation of Fixed Assets (continued)***

*The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp515,181 and Rp497,760, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

***Pension and Employee Benefits***

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.*

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp53,271 and Rp58,018, respectively. Further details are disclosed in Note 18.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

**Provisi Retur Penjualan**

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.430 dan Rp62.606 dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban untuk Retur" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

**Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa**

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

***Estimates and Assumptions (continued)***

**Provision for Sales Returns**

*Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,430 and Rp62,606, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.*

**Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease**

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.*

*The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.*

*The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bank - pihak ketiga			<i>Cash in banks - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.086.305	626.788	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.433	117.330	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31.356	105.477	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	355	1.506	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	100	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)			<i>United States Dollar (Note 38)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	119.000	21.195	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.502	5.815	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deposito berjangka - pihak ketiga			<i>Time deposits - third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	126.500	203.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	50.000	-	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.182	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>1.501.451</b>	<b>1.095.398</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

*Time deposits earned interests at the following range of annual rates:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	2022	2021
Rupiah	2,75% - 5,00%	2,75% - 4,00%

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

**5. TRADE RECEIVABLES**

*Trade receivables consist of:*

a. *Based on customers:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	462.347	576.843	<i>Third parties</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.092)	(43.155)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>413.255</b>	<b>533.688</b>	<i>Third parties - net</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33a)</b>	<b>1.960</b>	<b>3.324</b>	<i>Related parties (Note 33a)</i>
<b>Total</b>	<b>415.215</b>	<b>537.012</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	445.372	562.217	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	18.935	17.950	United States Dollar (Note 38)
<b>Total</b>	<b>464.307</b>	<b>580.167</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.092)	(43.155)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>415.215</b>	<b>537.012</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kurang dari 31 hari	162.719	111.282	Less than 31 days
31-60 hari	114.791	187.437	31-60 days
61-90 hari	64.798	109.315	61-90 days
91-180 hari	71.781	136.338	91-180 days
Lebih dari 180 hari	50.218	35.795	More than 180 days
<b>Total</b>	<b>464.307</b>	<b>580.167</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.092)	(43.155)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>415.215</b>	<b>537.012</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses  
are as follows:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	19.862	23.293	43.155	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	13.353	20.065	33.418	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	(4.188)	(23.293)	(27.481)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>29.027</b>	<b>20.065</b>	<b>49.092</b>	<b>Ending balance</b>

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	24.157	22.443	46.600	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.993	23.293	25.286	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	(6.288)	(22.443)	(28.731)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.862</b>	<b>23.293</b>	<b>43.155</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan oleh Kelompok Usaha.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Benih jagung	16.187	31.261	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	49.211	42.598	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	1.131	1.065	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	192.085	131.881	Pesticides and fertilizers
Total barang jadi	258.614	206.805	<i>Total finished goods</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Benih jagung	57.242	144.411	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	204.875	233.057	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	3.261	7.140	Paddy seeds
Pestisida dan pupuk	11.408	7.797	Pesticides and fertilizers
Total barang dalam proses	276.786	392.405	<i>Total work-in-process</i>
Bahan baku	154.870	128.289	<i>Raw materials</i>
Kemasan	33.946	28.825	<i>Packaging</i>
Persediaan dalam perjalanan	814	11.876	<i>Inventories in transit</i>
Lain-lain	30.698	26.532	<i>Others</i>
Total	755.728	794.732	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(3.155)	(6.443)	<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<b>Neto</b>	<b>752.573</b>	<b>788.289</b>	<b>Net</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Saldo awal	6.443	7.604
Penyisihan tahun berjalan	2.901	2.351
Pemulihan tahun berjalan	(6.189)	(3.512)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.155</b>	<b>6.443</b>

*Beginning balance  
Allowance during the year  
Reversal during the year  
  
Ending balance*

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp763.788 dan Rp878.771. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**7. UANG MUKA**

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Perusahaan	7.008	5.479	<i>Company</i>
Entitas anak - PT Multi Sarana Indotani	2.898	1.666	A subsidiary - PT Multi Sarana Indotani
<b>Total</b>	<b>9.906</b>	<b>7.145</b>	<b>Total</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

*The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:*

*Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.*

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.*

*As of December 31, 2022 and 2021, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp763,788 and Rp878,771, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

**7. ADVANCES**

*The entire amount of advances represents operational advances as follows:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Asuransi	2.274	2.727	Insurance
Sewa	302	9	Rent
Lain-lain	352	1	Others
<b>Total</b>	<b>2.928</b>	<b>2.737</b>	<b>Total</b>

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan.  
Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	2.234	6.891	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	6.536	14.383	Addition in current year
Panen (Catatan 24)	(6.300)	(19.040)	Harvest (Note 24)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.470</b>	<b>2.234</b>	<b>Ending balance</b>

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of vegetables and fruits.  
The movements of biological assets are as follows:

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	194.361	154	-	32	194.483	Land
Bangunan	224.355	296	2.085	-	226.736	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	34.222	38	311	-	34.571	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	255.384	2.298	2.691	1.452	258.921	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	75.689	28.302	12.757	2.396	114.352	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.830	2.721	79	35	28.595	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.812	6	12	-	25.830	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	6.032	24.409	(17.935)	-	12.506	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>841.685</b>	<b>58.224</b>	-	<b>3.915</b>	<b>895.994</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	85.564	9.490	-	-	95.054	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	28.088	2.452	-	-	30.540	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	163.498	13.124	(31)	53	176.538	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	38.159	10.261	-	1.868	46.552	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	17.731	2.074	2	13	19.794	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	10.885	1.421	29	-	12.335	Electrical installations
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>343.925</b>	<b>38.822</b>	-	<b>1.934</b>	<b>380.813</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>497.760</b>				<b>515.181</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/  
Year Ended December 31, 2021

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	193.431	930	-	-	194.361	Land
Bangunan	221.472	1.169	1.714	-	224.355	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	32.678	113	1.431	-	34.222	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	243.633	9.583	2.205	37	255.384	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	58.246	3.200	14.990	747	75.689	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	22.940	2.810	87	7	25.830	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	24.707	20	1.085	-	25.812	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	3.997	23.547	(21.512)	-	6.032	Construction in progress
Total Harga Perolehan	801.104	41.372	-	791	841.685	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	76.002	9.562	-	-	85.564	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	25.846	2.242	-	-	28.088	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	150.403	13.101	-	6	163.498	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	31.145	7.334	-	320	38.159	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.891	1.846	-	6	17.731	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	9.477	1.408	-	-	10.885	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	308.764	35.493	-	332	343.925	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>492.340</b>				<b>497.760</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pokok penjualan	22.088	22.299	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	8.615	5.647	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	800	757	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	7.319	6.790	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>38.822</b>	<b>35.493</b>	<b>Total</b>

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Hasil penjualan neto	3.434	539	Net proceeds from sales
Dikurangi: Nilai buku neto	1.906	459	Less: Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>1.528</b>	<b>80</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>75</b>	<b>-</b>	<b>Loss on write-off of fixed assets</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2022	
Prasarana tanah dan bangunan Mesin dan peralatan	69% 69%	5.455 7.051	2023 2023		<i>Building and land improvements Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>12.506</b>			<b>Total</b>

31 Desember 2021	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2021	
Prasarana tanah dan bangunan Mesin dan peralatan	69% 78%	1.268 4.764	2022 2022		<i>Building and land improvements Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>6.032</b>			<b>Total</b>

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$60.025.245 dan AS\$59.056.165 (setara dengan Rp861.542 dan Rp842.673). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Tanah milik Kelompok Usaha terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

- c. The details of construction in progress are as follows:

31 Desember 2022	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2022	
Prasarana tanah dan bangunan Mesin dan peralatan	69% 69%	5.455 7.051	2023 2023		<i>Building and land improvements Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>12.506</b>			<b>Total</b>

  

31 Desember 2021	Perkiraan Percentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2021	
Prasarana tanah dan bangunan Mesin dan peralatan	69% 78%	1.268 4.764	2022 2022		<i>Building and land improvements Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>		<b>6.032</b>			<b>Total</b>

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.
- e. As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$60,025,245 and US\$59,056,165 (equivalent to Rp861,542 and Rp842,673), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m<sup>2</sup>. The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset hak guna terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	9.154	2.181	-	11.335
Bangunan	5.093	2.578	222	7.449
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>14.247</b>	<b>4.759</b>	<b>222</b>	<b>18.784</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Tanah	4.950	2.108	-	7.058
Bangunan	2.629	2.664	84	5.209
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>7.579</b>	<b>4.772</b>	<b>84</b>	<b>12.267</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.668</b>			<b>6.517</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021				
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	7.123	2.031	-	9.154
Bangunan	2.981	3.038	926	5.093
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>10.104</b>	<b>5.069</b>	<b>926</b>	<b>14.247</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				
Tanah	2.404	2.546	-	4.950
Bangunan	1.177	2.323	871	2.629
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>3.581</b>	<b>4.869</b>	<b>871</b>	<b>7.579</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.523</b>			<b>6.668</b>

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	934	1.383	Cost of goods sold
Beban penjualan	2.451	2.110	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	224	215	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	1.163	1.161	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>4.772</b>	<b>4.869</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(lanjutan)**

**Liabilitas sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Saldo awal	1.331	1.533	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	133	780	<i>Additions for the year</i>
Beban bunga	64	130	<i>Interest expense</i>
Pengurangan liabilitas sewa	(122)	(120)	<i>Deductions on leases liabilities</i>
Pembayaran sewa	(860)	(992)	<i>Leases payment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>546</b>	<b>1.331</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

*Lease liabilities based on maturity:*

	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Jangka pendek	546	1.270	<i>Short-term</i>
Jangka panjang	-	61	<i>Long-term</i>
<b>Total</b>	<b>546</b>	<b>1.331</b>	<b><i>Total</i></b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian:

*Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 31)	64	130	<i>Interest on lease liabilities (Note 31)</i>
Beban amortisasi aset hak guna			<i>Amortization of right of use assets</i>
Beban pokok penjualan	934	1.383	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	2.451	2.110	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	224	215	<i>General and administrative expense</i>
Beban penelitian dan pengembangan	1.163	1.161	<i>Research and development expenses</i>
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	1.140	657	<i>Expenses related to low value and     short-term lease liabilities</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Aset sitaan dari pelanggan - neto	26.869
Lain-lain	5.309
<b>Total</b>	<b>32.178</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp1.068 dan Rp858. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Pihak ketiga	31.067	107.549
Pihak berelasi (Catatan 33b)	-	5.273
<b>Total</b>	<b>31.067</b>	<b>112.822</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Rupiah	22.793	27.516
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	8.274	85.306
<b>Total</b>	<b>31.067</b>	<b>112.822</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Foreclosed assets from customers - net Others	28.003 4.869	
<b>Total</b>	<b>32.872</b>	

As of December 31, 2022 and 2021, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp1,068 and Rp858, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

a. Based on suppliers:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Third parties			
Related parties (Note 33b)			
<b>Total</b>	<b>31.067</b>	<b>112.822</b>	<b>Total</b>

b. Based on currency:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	22.793	27.516	
United States Dollar (Note 38)	8.274	85.306	
<b>Total</b>	<b>31.067</b>	<b>112.822</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2022 and 2021, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Monsanto Company, Amerika Serikat	15.777	13.058	Monsanto Company, United States of America
PT Trass Anugerah Makmur	2.345	1.274	PT Trass Anugerah Makmur
PT Hariqu Mulia Sejahtera	1.786	194	PT Hariqu Mulia Sejahtera
CV Sembilan Jaya	1.141	188	CV Sembilan Jaya
CV ASIA	1.110	175	CV ASIA
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.103	407	PT Nasional Percetakan Indonesia
PT Pura Baru Tama	189	1.030	PT Pura Baru Tama
PT Santoso Jawi Abadi	145	1.004	PT Santoso Jawi Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	13.108	7.794	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>36.704</b>	<b>25.124</b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

- a. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan: Pajak penghasilan			Company: Income tax
2020	47.542	25.657	2020
2019	-	489	2019
2016	3.037	3.037	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.997	330	Value Added Tax
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>52.576</b>	<b>29.513</b>	<b>Total - Company</b>
Entitas anak: Pajak penghasilan			Subsidiaries: Income tax
2022	15.124	-	2022
2019	5.867	6.035	2019
2018	19.046	19.046	2018
2017	2.641	2.641	2017
Pajak Pertambahan Nilai	15.123	15.123	Value Added Tax
Pajak Bea dan Cukai	-	12.378	Custom and Duty Fee
<b>Total - Entitas anak</b>	<b>57.801</b>	<b>55.223</b>	<b>Total - Subsidiaries</b>
<b>Total</b>	<b>110.377</b>	<b>84.736</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, keberatan tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dan 2016 sebesar Rp3.371. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, Kantor Pajak mengabulkan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4 dan Rp158. Perusahaan telah mengajukan banding atas selisih SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp114. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, banding tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2021, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp25.283 serta terdapat penyesuaian positif atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp485. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima sebagian pengembalian tersebut sebesar Rp25.120 setelah dipotong dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp163. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas penyesuaian positif tersebut. Pada tahun 2022, pengajuan keberatan atas penyesuaian positif tersebut dikabulkan oleh Kantor Pajak dan Perusahaan telah menerima secara penuh sisa SKPLB tersebut sebesar Rp485.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.694 yang telah dicatat pada akun "Beban operasi lain".

**15. TAXATION (continued)**

- a. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

The Company

*In 2022, the Company received some of Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of the SKPKB, the Company recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and submitted objection letters for the SKPKBs above. As of March 30, 2022, the objections are still underway in Tax Office.*

*In 2021, the Company received some of Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2016 Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for 2019 and 2016 amounting to Rp3,371. The Company has submitted objection letter for the SKPKBs above. In 2022, the objection on SKPKB for 2019 Income Tax Article 26 and Value added Tax was approved by the Tax Office amounting to Rp4 and Rp158. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the remaining excess of SKPKB for 2019 Value Added Tax amounting to Rp114. As of March 30, 2023, the tax appeal is still underway in Tax Court.*

*In 2021, tax office issued an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp25,283 and there is a positive correction for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp485. In 2021, The Company has received the payment amounting to Rp25,120 after deducted with Tax Collection Letter ("STP") Value Added Tax amounting to Rp163. The Company has submitted an objection for the positive correction. In 2022, the objection was approved by the Tax Office and the Company has fully received the remaining excess of SKPLB amounting to Rp485.*

*In 2021, the Company received some of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp8,694 which has been recorded in "Other operating expenses".*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada beberapa tanggal pada tahun 2021, MSI menerima beberapa Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") atas bea masuk dan pajak dalam rangka impor dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.378. MSI telah mengajukan banding atas SPKTNP tersebut. Pada tahun 2022, MSI telah menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut sebesar Rp12.015. Selisih sebesar Rp363 dicatat pada akun "Beban operasi lain".

Pada tahun 2020, MSI menerima beberapa SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp15.268. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, MSI masih menunggu putusan sidang banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp7.970. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, MSI mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp11.177. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, MSI masih menunggu putusan sidang banding dari Pengadilan Pajak.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp5.867. TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2023, proses banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

**15. TAXATION (continued)**

- a. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

*On several dates in 2021, MSI received some of Re-stipulation of Customs Tariff and/or Value Letter ("SPKTNP") for import duty and tax totalling Rp12,378. MSI has submitted an appeal for the SPKTNP. In 2022, MSI has received the refund of SPKTNP amounting to Rp12,015. Remaining excess amounting to Rp363 recorded on the "Other operating expenses".*

*In 2020, MSI received some of SKPKB and Tax STP Value Added Tax for 2018 amounting to Rp15,268. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. As of March 30, 2023, MSI is still waiting for the decision of the tax appeal from the Tax Court.*

*In 2020, MSI received a SKPKB Corporate Income Tax for 2018 amounting to Rp7,970. Prior to the issuance of the SKPKB, MSI recorded an overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp11,177. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. As of March 30, 2023, MSI is still waiting for the decision of the tax appeal from the Tax Court.*

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

*In 2021, TINCO received some of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867. TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, objection for the SKPKB was rejected by tax office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. As of March 30, 2023, the tax appeal is still underway in Tax Court.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- a. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

**PT Tanindo Intertraco ("TINCO") (lanjutan)**

Pada tahun 2021, kantor pajak menerbitkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp3.194 yang telah disetujui oleh kantor pajak. TINCO telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.183 setelah dipotong dengan STP dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp11.

- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			
Pajak penghasilan			Company
Pasal 4(2)	119	12	Income taxes
Pasal 21	3.078	2.668	Article 4(2)
Pasal 22	26	84	Article 21
Pasal 23	879	958	Article 22
Pasal 25	2.917	573	Article 23
Pasal 26	3.102	2.897	Article 25
Pasal 29	49.104	28.248	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	394	210	Article 29
Total - Perusahaan	<u>59.619</u>	<u>35.650</u>	Value Added Tax
Entitas anak			Total - Company
Pajak penghasilan			Subsidiaries
Pasal 4(2)	98	19	Income taxes
Pasal 21	362	312	Article 4(2)
Pasal 23	417	280	Article 21
Pasal 25	4.076	5.358	Article 23
Pasal 29	-	4.054	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	7.034	3.049	Article 29
Total - Entitas anak	<u>11.987</u>	<u>13.072</u>	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b><u>71.606</u></b>	<b><u>48.722</u></b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Perusahaan		
Pajak kini	78.317	35.004
Pajak tangguhan	(3.046)	5.997
Total - Perusahaan	75.271	41.001
Entitas anak		
Pajak kini	47.481	56.601
Pajak tangguhan	(1.100)	(1.227)
Total - Entitas anak	46.381	55.374
<b>Neto</b>	<b>121.652</b>	<b>96.375</b>

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian		
Ditambah (dikurangi):		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(220.675)	(260.369)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(118)	(118)
Divestasi entitas anak	(4.881)	-
<b>Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>419.220</b>	<b>216.880</b>

**15. TAXATION (continued)**

- c. The income tax expense consists of:

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>
Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		
Add (less):		
Profit before income tax of subsidiaries		
Elimination of transaction with subsidiaries		
Divestment of a subsidiary		
<b>Profit before income tax - Company</b>	<b>419.220</b>	<b>216.880</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>Beda temporer:</b>		
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto	3.496	(4.196)
Pemulihan penurunan dan keusangan nilai pasar persediaan - neto	(4.247)	(1.167)
Laba penjualan aset tetap	206	4
Penyusutan aset tetap	(1.036)	(414)
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	57	23
Penyisihan penurunan nilai kerugian aset sitaan	1.068	-
Penyisihan (pemulihan) kewajiban untuk retur:		
Timbul dari potongan penjualan	43.973	14.736
Timbul dari hak retur - neto	(28.631)	(32.853)
Pemulihan imbalan kerja jangka panjang - neto	(1.043)	(6.002)
<b>Beda permanen:</b>		
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(23.076)	(13.580)
Denda pajak	216	8.863
Donasi dan jamuan	537	516
Penghapusan piutang usaha	1.439	1.407
Penyusutan aset tetap	15	15
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>412.194</b>	<b>184.232</b>
		<b>Taxable income of the Company</b>

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	78.317	35.004
Entitas anak	47.481	56.601
<b>Total</b>	<b>125.798</b>	<b>91.605</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	29.213	6.756
Entitas anak	62.605	52.547
<b>Total</b>	<b>91.818</b>	<b>59.303</b>

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Perhitungan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas anak	49.104 -	28.248 4.054	<i>Income tax payable Company Subsidiaries</i>
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>49.104</b>	<b>32.302</b>	<b><i>Income tax payable</i></b>
Tagihan pajak penghasilan Entitas anak	(15.124)	-	<i>Claim for tax refund Subsidiaries</i>
<b>Tagihan pajak penghasilan</b>	<b>(15.124)</b>	<b>-</b>	<b><i>Claim for tax refund</i></b>

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

Pada tanggal 26 Januari 2023 dan 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022 dan 2021.

**15. TAXATION (continued)**

- e. The computation of income tax payable (claims for tax refund) is as follows: (continued)

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

On January 26, 2023 and January 17, 2022, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2022 and 2021 corporate income tax calculations.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan dilaporkan di SPT tahun 2022.

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>			
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	644.894	477.367	<i>Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	141.042	104.995	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Penyusutan aset tetap	3	8	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(454)	(1.267)	<i>Deferred tax assets not recognized</i>
Denda pajak	55	1.952	<i>Tax penalties</i>
Donasi dan jamuan	176	130	<i>Donation and entertainment</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(6.316)	(3.811)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penghapusan piutang usaha	323	497	<i>Write-off of trade receivables</i>
Lain-lain	263	154	<i>Others</i>
Divestasi entitas anak	(1.074)	-	<i>Divestment of a subsidiary</i>
Efek penurunan tarif pajak terhadap pajak tangguhan - Perpu No.1 tahun 2020	-	(756)	<i>Effect of reduction in tax rates on deferred tax - Perpu No. 1 year 2020</i>
Efek penurunan tarif pajak Perusahaan	(12.366)	(5.527)	<i>Effect of reduction in tax rates Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>121.652</b>	<b>96.375</b>	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Transfer karyawan/ Employee transfer	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Deferred tax assets - net
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>							
Perusahaan							The Company
Piutang	7.783	769	-	-	-	8.552	Receivables
Persediaan	1.191	(934)	-	-	-	257	Inventories
Aset hak guna dan Liabilitas sewa	25	13	-	-	-	38	Right of use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.666)	(182)	-	-	-	(4.848)	Fixed assets
Aset sitaan	-	235	-	-	-	235	Foreclosed assets
Kewajiban untuk retur: Timbul dari potongan penjualan	9.657	9.674	-	-	-	19.331	Refund liabilities: Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	7.550	(6.299)	-	-	-	1.251	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.174	(230)	(233)	345	-	10.056	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total	31.714	3.046	(233)	345	-	34.872	Sub-total
Entitas Anak	9.902	1.100	(628)	24	(1.218)	9.180	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>41.616</b>	<b>4.146</b>	<b>(861)</b>	<b>369</b>	<b>(1.218)</b>	<b>44.052</b>	<b>Total</b>
<b>Aset pajak tangguhan</b>							
Perusahaan							The Company
Piutang	8.706	(923)	-	-	-	7.783	Receivables
Persediaan	1.448	(257)	-	-	-	1.191	Inventories
Aset hak guna dan Liabilitas sewa	20	5	-	-	-	25	Right of use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.262)	(90)	-	-	(314)	(4.666)	Fixed assets
Kewajiban untuk retur: Timbul dari potongan penjualan	6.415	3.242	-	-	-	9.657	Refund liabilities: Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	14.777	(7.227)	-	-	-	7.550	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.296	(1.321)	(677)	(12)	888	10.174	Long-term employee benefit liabilities
Sub-total	38.400	(6.571)	(677)	(12)	574	31.714	Sub-total
Entitas Anak	8.738	1.045	(75)	12	182	9.902	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>47.138</b>	<b>(5.526)</b>	<b>(752)</b>	<b>-</b>	<b>756</b>	<b>41.616</b>	<b>Total</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

*The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.*

*There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban angkut	3.149	1.280	<i>Freight-out</i>
Penelitian dan pengembangan	2.292	269	<i>Research and development</i>
Jasa tenaga ahli	1.964	2.867	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	3.048	4.180	<i>Others (Below Rp1,000 each)</i>
<b>Total</b>	<b>10.453</b>	<b>8.596</b>	<b>Total</b>

**17. HAK RETUR ASET DAN KEWAJIBAN UNTUK RETUR**

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Hak retur aset</b>	<b>3.747</b>	<b>28.291</b>	<b>Right of return assets</b>
Kewajiban untuk retur:			<i>Refund liabilities:</i>
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	127.474	86.794	<i>Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold</i>
Timbul dari hak retur	9.430	62.606	<i>Arising from right of return</i>
<b>Total kewajiban untuk retur</b>	<b>136.904</b>	<b>149.400</b>	<b>Total refund liabilities</b>

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

**17. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES**

Right of return assets and refund liabilities consist of:

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Imbalan pascakerja	51.953	56.906	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.318	1.112	<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>53.271</b>	<b>58.018</b>	<b>Total</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Long-term employee benefit liabilities consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2023 dan 4 April 2022.

**Imbalan Pascakerja**

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

<b>2022</b>	
Tingkat bunga diskonto	7,03-7,12%per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

*The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.*

*The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.*

*For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 28, 2023 and April 4, 2022, respectively.*

**Post-employment Benefits**

*Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:*

<b>2021</b>	
6,62-6,79%per tahun/annum	<i>Discount rate</i>
7% per tahun/annum	<i>Salary increase rate</i>
55 tahun/years	<i>Pension age</i>
TMI IV	<i>Mortality rate</i>
10% TMI IV	<i>Disability rate</i>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Biaya jasa kini	3.933	5.030	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.750	3.876	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	(1.946)	(12.832)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Biaya perubahan saldo awal	(3.418)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
<b>Beban imbalan pascakerja tahun berjalan</b>	<b>1.319</b>	<b>(3.926)</b>	<b><i>Post-employment benefit expenses for the year</i></b>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
<b>Liabilitas imbalan pascakerja</b>	<b>51.953</b>	<b>56.906</b>	<b><i>Post-employment benefit liabilities</i></b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

*The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Saldo awal	56.906	67.806	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>			<u><i>Changes charged to profit or loss:</i></u>
Biaya jasa kini	3.933	5.030	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.750	3.876	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu - perubahan program	(1.946)	(12.832)	<i>Past service cost - plan amendment</i>
Biaya perubahan saldo awal	(3.418)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
<b>Subtotal</b>	<b>1.319</b>	<b>(3.926)</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<u>Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u><i>Remeasurement gains (losses) charged to other comprehensive income:</i></u>
Penyesuaian historis atas kewajiban	(2.379)	(2.180)	<i>Experience Adjustment on obligation</i>
Perubahan asumsi keuangan	(1.538)	(1.238)	<i>Changes in financial assumptions</i>
<b>Subtotal</b>	<b>(3.917)</b>	<b>(3.418)</b>	<b><i>Subtotal</i></b>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	1.660	(3.556)	<i>Transfer liabilities of transferred employees</i>
Pembayaran tahun berjalan	(4.015)	-	<i>Payments during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.953</b>	<b>56.906</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/Change in Assumption	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(3.314) 4.198	3.712 (3.798)	Increase Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 1 tahun	2.623	3.081	Within 1 year
2 - 5 tahun	22.207	25.723	2 - 5 years
6 - 10 tahun	42.620	38.741	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	148.309	127.623	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhiri periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 6,9 - 8,8 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto	6,54% per tahun/annum	5,23-5,31% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2022 is as follows:

	Perubahan Asumsi/Change in Assumption	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(3.314) 4.198	3.712 (3.798)	Increase Decrease

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 6.9 - 8.8 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	290	300
Biaya bunga	48	50
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	39
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(63)	137
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>275</b>	<b>526</b>

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>			<b>Other long-term employee benefit liabilities</b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	1.112	995
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	290	300
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	39
Biaya bunga	48	50
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	(63)	137
<b>Subtotal</b>	<b>275</b>	<b>526</b>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	18	-
Pembayaran tahun berjalan	(87)	(409)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.318</b>	<b>1.112</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES  
(continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Biaya jasa kini	290	300
Biaya bunga	48	50
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	39
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(63)	137
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>275</b>	<b>526</b>

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>			<b>Other long-term employee benefit liabilities</b>

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal	1.112	995
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	290	300
Biaya jasa lalu - perubahan program	-	39
Biaya bunga	48	50
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	(63)	137
<b>Subtotal</b>	<b>275</b>	<b>526</b>
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	18	-
Pembayaran tahun berjalan	(87)	(409)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.318</b>	<b>1.112</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Multi Sarana Indotani	828	671	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	8	7	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	11	PT Tanindo Subur Prima
<b>Total</b>	<b>836</b>	<b>689</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

*Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:*

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	2022	2021	
PT Multi Sarana Indotani	157	182	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	1	1	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	1	PT Tanindo Subur Prima
<b>Total</b>	<b>158</b>	<b>184</b>	<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

**20. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2022 and 2021 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:*

31 Desember 2022/December 31, 2022

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
Komisaris				Commissioner
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.495.188.600	49,83	149.518	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
Komisaris				Commissioner
Tan Jemmy Eka Putra	300.000	0,01	30	Tan Jemmy Eka Putra
Tjiu Thomas Effendy	200.000	0,01	20	Tjiu Thomas Effendy
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.497.437.500	49,90	149.743	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid - in capital consists of:*

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
<b>Total</b>	<b>99.910</b>	<b>99.910</b>	<b>Total</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities  
under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

*The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:*

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
<b>Total</b>	<b>116.238</b>	<b>124.948</b>	<b>8.710</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.

In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.

On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.

The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Changes in Equity of Subsidiary

In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.

The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

## 22. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp68 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp204.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 23 Juni 2021, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp38 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp114.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Laba bersih Penghasilan komprehensif lain	2.625.992 18.840	2.307.266 15.427	Net profit Other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>2.644.832</b>	<b>2.322.693</b>	<b>Total</b>

## 23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

*The details of net sales are as follows:*

		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
		<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Benih				Seeds
Benih jagung	1.032.579	837.471		Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	227.304	215.630		Vegetable and fruit seeds
Benih padi	8.690	6.383		Paddy seeds
Total benih	1.268.573	1.059.484		Total seeds
Pestisida dan pupuk				<i>Pesticides and fertilizers</i>
Lain-lain	895.350	938.988		Others
Total - pihak ketiga	7.599	3.184		
	2.171.522	2.001.656		Total - third parties

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
Benih jagung	113	111
Benih sayuran dan buah-buahan	6.082	3.053
Pestisida dan pupuk	6.459	3.882
Jagung pipil	231.416	6.436
Total - pihak berelasi	244.070	13.482
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>2.415.592</b>	<b>2.015.138</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

**23. NET SALES (continued)**

*The details of net sales are as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Related parties (Note 33a)		
Corn seeds		
Vegetable and fruit seeds		
Pesticides and fertilizers		
Wet corn		
Total - related parties		
<b>Total sales - net</b>	<b>2.415.592</b>	<b>2.015.138</b>

*In 2022 and 2021, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.*

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pemakaian bahan baku	930.674	891.045
Upah buruh langsung	26.117	24.500
Beban pabrikasi	107.086	84.175
Total biaya produksi	1.063.877	999.720
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal	392.405	522.249
Saldo akhir	(276.786)	(392.405)
Beban pokok produksi	1.179.496	1.129.564

**24. COST OF GOODS SOLD**

*The details of cost of goods sold are as follows:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	206.805	252.735	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	236.559	160	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir	(258.614)	(206.805)	<i>Ending balance</i>
	1.364.246	1.175.654	
Aset biologis (Catatan 9)	6.300	19.040	<i>Biological assets (Note 9)</i>
Beban pokok penjualan benih afkir dan sampel	-	(49)	<i>Cost of salvage seeds and samples sold</i>
Cadangan hak retur aset	24.544	10.523	<i>Provision right of return assets</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.395.090</b>	<b>1.205.168</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Pada tahun 2022, terdapat transaksi pembelian terhadap Agronature Co., Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp264.704 atau 11% dari total penjualan neto konsolidasian.

Pada tahun 2021, terdapat transaksi pembelian terhadap Agronature Co., Ltd., pihak ketiga, sebesar Rp255.877 atau 12,7% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2022, there were cumulative purchase transactions with Agronature Co., Ltd., third party, amounting to Rp264,704 or 11% of the total consolidated net sales.

In 2021, there were cumulative purchase transactions with Agronature Co., Ltd., third party, amounting to Rp255,877 or 12,7% of the total consolidated net sales.

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

**25. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	87.739	53.147	<i>Salaries and employee benefits</i>
Pengangkutan dan penanganan persediaan	32.987	30.670	<i>Freight-out and inventory handling</i>
Promosi penjualan	28.133	26.445	<i>Sales promotion</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	24.302	17.498	<i>Transportation and travelling on duty</i>
Jasa tenaga ahli	15.678	20.637	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10) <i>Entertainment</i>	8.615	5.647	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.733	2.626	<i>Entertainment</i>
Asuransi	4.078	3.048	<i>Repair and maintenance</i>
Rapat	3.228	2.845	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	3.098	1.027	<i>Meeting</i>
	14.988	15.639	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
<b>Total</b>	<b>227.579</b>	<b>179.229</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Royalti (Catatan 34b)	41.661	31.066
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.259	14.011
Jasa tenaga ahli	20.885	28.875
Pajak dan retribusi	5.648	4.096
Transportasi dan perjalanan dinas	5.164	3.847
Asuransi	4.153	4.806
Rapat	2.511	217
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.500)	6.155	6.265
<b>Total</b>	<b>111.436</b>	<b>93.183</b>

**27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya sebesar Rp79.421 pada tahun 2022 dan Rp65.426 pada tahun 2021.

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The details of general and administrative expenses  
are as follows:*

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Royalty (Note 34b)	41.661	31.066
Salaries and employee benefits	25.259	14.011
Professional fees	20.885	28.875
Taxes and retribusi	5.648	4.096
Transportation and travelling on duty	5.164	3.847
Insurance	4.153	4.806
Meeting	2.511	217
Others (below Rp1,500 each)	6.155	6.265
<b>Total</b>	<b>111.436</b>	<b>93.183</b>

**27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES**

*This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses amounting to Rp79,421 in 2022 and Rp65,426 in 2021.*

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pabrikasi	12.507	34.325
Provision for impairment losses of trade receivables	5.937	-
Penghapusan piutang usaha	1.897	2.257
Denda pajak	248	8.875
Lain-lain	5.037	2.669
<b>Total</b>	<b>25.626</b>	<b>48.126</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

*The details of other operating expenses are as follows:*

Factory overhead
Provision for impairment losses of trade receivables
Write-off of trade receivables
Tax penalties
Others

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2022	2021	
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	23.121	18.103	<i>Gain on sale of salvage and other products</i>
Pemulihan kerugian penurunan persediaan	3.288	1.160	<i>Reversal for impairment losses on inventories</i>
Laba atas penjualan aset tetap	1.528	80	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha	-	3.445	<i>Reversal for impairment losses of trade receivables</i>
Pemulihan kerugian penurunan piutang lain-lain	-	1.842	<i>Reversal for impairment losses of other receivables</i>
Lain-lain	11.873	11.540	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>39.810</b>	<b>36.170</b>	<b>Total</b>

**30. PENGHASILAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp28.708 dan Rp17.321 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

**30. FINANCE INCOME**

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, interest income of Rp28,708 and Rp17,321, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.*

**31. BEBAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp64 dan Rp130 merupakan beban bunga liabilitas sewa.

**31. FINANCE COSTS**

*For the years ended December 31, 2022 and 2021, finance costs of Rp64 and Rp130, respectively, represents lease liabilities interest.*

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

*The computation of earnings per share is as follows:*

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</i>		
	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	523.084	380.808	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Weighted-average number of shares outstanding</i>
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>174,36</b>	<b>126,94</b>	<b><i>Earnings per share (full Rupiah)</i></b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		<i>Total</i>
	2022	2021	2022	2021	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	231.198	6.519	9,57	0,32	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	6.057	-	0,25	-	Chia Tai Co., Ltd., Thailand
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	2.123	1.369	0,09	0,07	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Satria Multi Sukses	1.742	1.000	0,07	0,05	PT Satria Multi Sukses
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	953	507	0,04	0,03	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Agrico International	417	-	0,02	-	PT Agrico International
PT Surya Bintang Indonesia	355	295	0,01	0,01	PT Surya Bintang Indonesia
PT Satwa Utama Raya	298	203	0,01	0,01	PT Satwa Utama Raya
PT Surya Alam Permai	252	107	0,01	0,01	PT Surya Alam Permai
PT Primafood International	177	392	0,01	0,02	PT Primafood International
PT Central Avian Pertwi	102	48	0,00	0,00	PT Central Avian Pertwi
Tanindo Seed Private Ltd., India	-	2.464	-	0,12	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Sarana Mitratama Sejati	-	177	-	0,01	PT Sarana Mitratama Sejati
Lain-lain	396	401	0,02	0,02	Others
<b>Total</b>	<b>244.070</b>	<b>13.482</b>	<b>10,10</b>	<b>0,67</b>	

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		<i>Total</i>
	2022	2021	2022	2021	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	231.198	6.519	9,57	0,32	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	6.057	-	0,25	-	Chia Tai Co., Ltd., Thailand
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	2.123	1.369	0,09	0,07	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Satria Multi Sukses	1.742	1.000	0,07	0,05	PT Satria Multi Sukses
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	953	507	0,04	0,03	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Agrico International	417	-	0,02	-	PT Agrico International
PT Surya Bintang Indonesia	355	295	0,01	0,01	PT Surya Bintang Indonesia
PT Satwa Utama Raya	298	203	0,01	0,01	PT Satwa Utama Raya
PT Surya Alam Permai	252	107	0,01	0,01	PT Surya Alam Permai
PT Primafood International	177	392	0,01	0,02	PT Primafood International
PT Central Avian Pertwi	102	48	0,00	0,00	PT Central Avian Pertwi
Tanindo Seed Private Ltd., India	-	2.464	-	0,12	Tanindo Seed Private Ltd., India
PT Sarana Mitratama Sejati	-	177	-	0,01	PT Sarana Mitratama Sejati
Lain-lain	396	401	0,02	0,02	Others
<b>Total</b>	<b>244.070</b>	<b>13.482</b>	<b>10,10</b>	<b>0,67</b>	

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>Total</i>
	2022	2021	2022	2021	
PT Satria Multi Sukses	659	-	0,02	-	PT Satria Multi Sukses
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	402	2.538	0,01	0,08	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	374	-	0,01	-	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	305	392	0,01	0,01	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Surya Bintang Indonesia	-	157	-	0,01	PT Surya Bintang Indonesia
Lain-lain	220	237	0,01	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>1.960</b>	<b>3.324</b>	<b>0,06</b>	<b>0,10</b>	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		2022	2021
	2022	2021		
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	25.090	15.225		

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total		2022	2021
	2022	2021		
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	5.273		

c. Riset pasar yang dilakukan oleh pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		2022	2021
	2022	2021		
Dong Fang Chia Tai Co., Ltd., China (Catatan 34f)	14.975	22.888		

d. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a)</sup>	
	2022	2021	2022	2021
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 34c) PT Primaved Solusi Pratama (Catatan 34c)	290	250	0,26	0,27
Total	302	250	0,27	0,27
Penjualan barang sampingan PT Agrico International PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.403	-	6,04	-
Total	4.430	-	11,13	-

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Percentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		2022	2021
	2022	2021		
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	1,80	1,25		

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account is as follows:

	Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		2022	2021
	2022	2021		
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	1,30		

c. Market research conducted by a related party for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Percentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated General and Administrative Expenses		2022	2021
	2022	2021		
Dong Fang Chia Tai Co., Ltd., China (Note 34f)	13,44	24,56		

Dong Fang Chia Tai Co., Ltd.  
China (Note 34f)

d. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a)</sup>		Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 34c) PT Primaved Solusi Pratama (Note 34c)	Sales of side product PT Agrico International PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
	2022	2021	2022	2021		
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 34c) PT Primaved Solusi Pratama (Catatan 34c)	290	250	0,26	0,27		
Total	302	250	0,27	0,27		
Penjualan barang sampingan PT Agrico International PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.403	-	6,04	-		
Total	4.430	-	11,13	-		

Total

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- d. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Total/Total		Percentase/Percentage <sup>a)</sup>		<i>Purchase side product</i>
	2022	2021	2022	2021	
<b>Pembelian barang sampingan</b>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	110	28	0,43	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Singa Mas Indonesia	-	36	0,00	0,00	PT Agrico International
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>64</b>	<b>0,43</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<b>Pengalihan karyawan</b>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	927	-	0,03	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	257	-	0,01	-	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT SHS International	201	-	0,01	-	PT SHS International
PT Karya Semangat Mandiri	200	-	0,01	-	PT Karya Semangat Mandiri
PT Agrico International	31	-	0,00	-	PT Agrico International
PT Cemerlang Unggas Lestari	14	-	0,00	-	PT Cemerlang Unggas Lestari
PT Indovetraco Makmur Abadi	3	-	0,00	-	PT Indovetraco Makmur Abadi
<b>Total</b>	<b>1.633</b>	<b>-</b>	<b>0,06</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>

<sup>a)</sup> Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

<sup>a)</sup> Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets				<i>Due from related parties non-trade</i>
	2022	2021	2022	2021	
<b>Piutang pihak berelasi non-usaha</b>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.839	4	0,06	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Agrico International	332	-	0,01	-	PT Agrico International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	200	-	0,01	-	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT SHS International	157	-	0,00	-	PT SHS International
PT Karya Semangat Mandiri	156	-	0,00	-	PT Karya Semangat Mandiri
PT Indovetraco Makmur Abadi	78	-	0,00	-	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Semesta Mitra Sejahtera	11	-	0,00	-	PT Semesta Mitra Sejahtera
PT Surya Bintang Indonesia	-	172	-	0,00	PT Surya Bintang Indonesia
<b>Total</b>	<b>2.773</b>	<b>176</b>	<b>0,08</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<b>Uang pihak berelasi non-usaha</b>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	85	26	0,00	0,00	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Indovetraco Makmur Abadi	75	-	0,00	-	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Sarana Mitratama Sejati	27	-	0,00	-	PT Sarana Mitratama Sejati
PT Primafood International	21	-	0,00	-	PT Primafood International
PT Singa Mas Indonesia	-	7	-	0,00	PT Singa Mas Indonesia
<b>Total</b>	<b>208</b>	<b>33</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat berelasi**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transactions</b>
PT Centralavian Pertiwi PT Central Pertiwi Bahari PT Central Bali Bahari PT Central Proteina Prima Tbk PT Cipta Khatulistiwa Mandiri PT Gizindo Sejahtera Jaya PT Mitratama Agro Lestari PT Mitra Sinar Jaya PT Multi Sarana Pakanindo PT Nugen Bioscience Indonesia PT Sarana Proteindo Utama PT Satria Multi Sukses PT Satwa Primaindo PT Satwa Utama Raya PT Sinar Hidup Satwa PT Sinar Termak Sejahtera PT Surya Alam Permai PT Surya Unggas Mandiri PT Vista Agung Kencana PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Karya Semangat Mandiri PT Semesta Mitra Sejahtera PT SHS International PT Surya Bintang Indonesia PT Sarana Mitratama Sejati PT Primafood International PT Singa Mas Indonesia	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ <i>Entities under common control with Group</i>	Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/ <i>Sales of seeds and pesticides, transfer of employees</i>
PT Agrico International		Penjualan benih, penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/ <i>Sales of seeds, sales of side product and transfer of employees</i>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/ <i>Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees</i>
PT Cemerlang Unggas Lestari PT Indovetraco Makmur Abadi		Pengalihan karyawan/ <i>Transfer of employees</i>
PT Primaved Solusi Pratama		Sewa/Rent
Chia Tai Co., Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan, pembelian barang sampingan/ <i>Sales and purchase of vegetable and fruit seeds, purchase of side product</i>
Dong Fang Chia Tai Co., Ltd., China		Riset pasar/Market research

- e. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>Total</b>
Imbalan kerja jangka pendek Imbalan pascakerja	12.260 1.206	11.215 216	<i>Short-term employee benefits</i> <i>Post-employment benefits</i>
<b>Total</b>	<b>13.466</b>	<b>11.431</b>	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

- Transaksi/  
*Transactions*
- Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/  
*Sales of seeds and pesticides, transfer of employees*
- Penjualan benih, penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/  
*Sales of seeds, sales of side product and transfer of employees*
- Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/  
*Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees*
- Pengalihan karyawan/  
*Transfer of employees*
- Sewa/Rent
- Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan, pembelian barang sampingan/  
*Sales and purchase of vegetable and fruit seeds, purchase of side product*
- Riset pasar/Market research
- e. For the years ended December 31, 2022 and 2021, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Licensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Licensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Licensi Produk Jagung, yang mengamandemenkan dan merevisi Perjanjian Licensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, dimana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp41.661 dan Rp31.066 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Cooperation Agreements on Seed Production

*The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.*

b. License Agreement

*The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.*

*Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.*

*On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.*

*Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15<sup>th</sup> of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp41,661 and Rp31,066 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp290 dan Rp250.

d. Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi.
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2022 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Millions of Rupiah,**  
**Unless Otherwise Stated)**

---

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. *Rental Agreement*

*The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2022 and 2021 amounted to Rp290 and Rp250.*

d. *Credit Agreement*

*On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as follows:*

- (i) *Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.*
- (ii) *Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.*
- (iii) *Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.*

*Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:*

- (i) *current ratio at greater than 110%*
- (ii) *debt service coverage ratio at greater than 120%*
- (iii) *debt-to-equity ratio at less than 250%*

*The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:*

- (i) *Transfer all or part of assets.*
- (ii) *Pledge assets as collateral to other parties.*
- (iii) *Obtain new loan facilities from third parties and related parties.*
- (iv) *Giving loan to other parties.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

**d. Perjanjian Kredit (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

**e. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing**

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, dimana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

**f. Perjanjian Riset Pasar**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Riset Pasar dengan Dong Fang Chia Tai Co., Ltd. ("DFCT"), China. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempercayakan DFCT secara eksklusif untuk melakukan riset pasar yang berkaitan dengan item produk bisnis Perusahaan di negara China. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan DFCT menandatangani surat perjanjian baru yang menyatakan bahwa kerja sama di bidang riset pasar akan diberhentikan sementara karena pengaruh pandemi COVID-19 di China yang membuat kegiatan riset pasar tidak dapat dilaksanakan dengan lancar dan menyeluruh untuk semua wilayah sehingga menyebabkan terjadinya perubahan nilai perjanjian dari CNY10.000.000 menjadi CNY6.750.000 per tahun. Perjanjian ini telah dihentikan per tanggal 31 Desember 2022.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**d. Credit Agreement (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Company and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.*

*These facilities have been extended up to January 25, 2024. As of December 31, 2022 and 2021, the Company and MSI have not used these facilities.*

**e. Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement**

*The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7th agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expired date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.*

**f. Market Research Agreements**

*On January 1, 2020, the Company signed a Market Research Agreement with Dong Fang Chia Tai Co., Ltd. ("DFCT"), China. Based on this agreement, the Company exclusively entrusted DCFT to conduct market research related to the Company's business products in China. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 and has been extended several times until December 31, 2022.*

*On November 30, 2022, the Company and DFCT signed addendum to the market research agreement where the market research cooperation will be temporarily suspended due to the COVID-19 pandemic in China which made market research activities unable to be carried out smoothly and comprehensively for all regions, causing a change in the value of the agreement from CNY10,000,000 to CNY6,750,000 per year. This agreement has been terminated as of December 31, 2022.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

f. Perjanjian Riset Pasar (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dibebankan oleh DFCT sebesar Rp14.975 (CNY6.750.000) dan Rp22.888 (CNY10.200.000) masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

f. Market Research Agreements (continued)

Based on the agreement, the Company was charged by DFCT amounting to Rp14,975 (CNY6,750,000) and Rp22,888 (CNY10,200,000) for 2022 and 2021, respectively, and was presented in the "General and Administrative Expenses - Professional Fee".

**35. SEGMENT OPERASI**

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022

	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>							
Penjualan eksternal	1.032.692	233.386	8.690	901.809	239.015	-	2.415.592
Penjualan antarsegmen	-	-	-	31.641	-	(31.641)	-
Total penjualan segmen	1.032.692	233.386	8.690	933.450	239.015	(31.641)	2.451.592
<b>Laba bruto</b>	<b>619.751</b>	<b>101.817</b>	<b>1.847</b>	<b>325.225</b>	<b>3.503</b>	<b>(31.641)</b>	<b>1.020.502</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan						(418.436)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain						(25.626)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain						39.810	Other operating income
<b>Laba usaha</b>						<b>616.250</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan						28.708	Finance income
Beban keuangan						(64)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>644.894</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan						(121.652)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>						<b>523.242</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:							Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto						3.055	Re-measurement of employee benefits liability - net
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						<b>526.297</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	271.079	323.117	49.956	1.059.051	-	1.703.203	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi						1.707.278	Unallocated assets
<b>Total aset</b>						<b>3.410.481</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	92.736	-	92.736	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi						267.495	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>						<b>360.231</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	26.520	9.018	5.881	16.805	-	58.224	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	27.254	6.159	229	11.831	-	45.473	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.369	1.351	221	(2.913)	-	28	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

**35. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Penjualan segmen</b>						
Penjualan eksternal	837.582	218.683	6.383	942.870	9.620	2.015.138
Penjualan antarsegmen	-	-	-	18.992	-	-
Total penjualan segmen	837.582	218.683	6.383	961.862	9.620	(18.992)
<b>Laba bruto</b>	<b>437.252</b>	<b>54.854</b>	<b>(5.183)</b>	<b>341.548</b>	<b>491</b>	<b>(18.992)</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan						
Penghasilan operasi lain						
Penghasilan operasi lain						
<b>Laba usaha</b>						
Penghasilan Keuangan						
Beban keuangan						
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						
Beban pajak penghasilan						
<b>Laba tahun berjalan</b>						
Penghasilan komprehensif lain:						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto						
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>						
Aset segmen	420.077	317.308	47.736	954.410	-	1.739.531
Aset tidak dapat dialokasi						1.392.671
<b>Total aset</b>						<b>3.132.202</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	163.290	-	163.290
Liabilitas tidak dapat dialokasi						240.867
<b>Total liabilitas</b>						<b>404.157</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	18.867	3.481	3.052	15.972	-	41.372
Penyusutan dan amortisasi	25.065	6.544	191	10.058	-	41.858
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	(16.982)	(4.595)	(201)	4.883	-	(16.895)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Penjualan</b>						
Jawa	503.950	140.553	6.490	463.131	158.896	(26.726)
Sumatera	175.546	30.297	1.549	136.150	10.280	(2.704)
Sulawesi	233.208	21.618	396	244.364	69.839	(2.170)
Kalimantan	8.912	6.822	14	49.393	-	-
Bali Nusra	109.232	9.420	241	40.412	-	(41)
Luar negeri	1.844	24.676	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>1.032.692</b>	<b>233.386</b>	<b>8.690</b>	<b>933.450</b>	<b>239.015</b>	<b>(31.641)</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Penjualan</b>						
Jawa	457.542	141.056	3.865	465.988	9.620	(18.743)
Sumatera	165.303	27.223	2.183	195.819	-	(116)
Sulawesi	205.246	21.500	294	254.553	-	(133)
Kalimantan	5.233	6.462	41	45.502	-	-
Luar negeri	4.258	22.442	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>837.582</b>	<b>218.683</b>	<b>6.383</b>	<b>961.862</b>	<b>9.620</b>	<b>(18.992)</b>

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

**Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)*

- *Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.*
- *Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.*

*Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.*

**Fair Value Hierarchy**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:*

a. Credit risk

*Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.*

*The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").*

*To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.*

*In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.*

*The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.*

*The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.*

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang				<i>Payables</i>
Usaha - pihak ketiga	31.067	-	31.067	<i>Trade - third parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	36.704	-	36.704	<i>Others - third parties</i>
Beban akrual	10.453	-	10.453	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	208	208	<i>Due to related parties non-trade</i>
<b>Total</b>	<b>78.224</b>	<b>208</b>	<b>78.432</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang				<i>Payables</i>
Usaha - pihak ketiga	107.549	-	107.549	<i>Trade - third parties</i>
Usaha - pihak berelasi	5.273	-	5.273	<i>Trade - related parties</i>
Lain-lain - pihak ketiga	25.124	-	25.124	<i>Others - third parties</i>
Beban akrual	8.596	-	8.596	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	-	33	33	<i>Due to related parties non-trade</i>
<b>Total</b>	<b>146.542</b>	<b>33</b>	<b>146.575</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Market risk

*The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.*

*The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.*

*Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.*

d. Foreign currency risk

*The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.*

*The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
<b>31 Desember 2022</b>		
Dolar AS	-1%	(1.332)
Dolar AS	1%	1.332
<b>31 Desember 2021</b>		
Dolar AS	-1%	403
Dolar AS	1%	(403)

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.*

*The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:*

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax	<b>December 31, 2022</b>	<b>December 31, 2021</b>
<b>31 Desember 2022</b>			US Dollar	US Dollar
Dolar AS	-1%	(1.332)	1.332	
Dolar AS	1%	1.332		
<b>31 Desember 2021</b>			US Dollar	US Dollar
Dolar AS	-1%	403		
Dolar AS	1%	(403)		

e. Capital management

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2022 and 2021. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>Utang bank jangka pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Short-term bank loans</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>3.050.250</b>	<b>2.728.045</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022	
				Assets
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	7.787.303	122.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.203.674	18.935	Trade receivables
<b>Total</b>			141.437	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$	525.988	8.274	Trade payables
<b>Aset moneter - neto</b>			133.163	<b>Monetary Assets - net</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCY**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2021
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.892.897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.258.000	Trade receivables
Total		27.010 17.950  44.960	<i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$	5.978.438	Trade payables
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		85.306  <b>40.346</b>	<b>Monetary Liabilities - net</b>

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 30 Maret 2023, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp5.392.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)*

31 Desember 2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2021
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.892.897	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$/US\$	1.258.000	Trade receivables
Total		27.010 17.950  44.960	<i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	AS\$/US\$	5.978.438	Trade payables
<b>Liabilitas moneter - neto</b>		85.306  <b>40.346</b>	<b>Monetary Liabilities - net</b>

*If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 30, 2023 the net monetary liabilities would decrease by Rp5,392.*

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:*

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

*This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.*

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

*This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	10	584

**ACTIVITIES NOT AFFECTING  
CASH FLOW**  
Acquisition of fixed assets  
through other payables

**41. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

**41. OTHER MATTERS**

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. HAL LAINNYA (lanjutan)**

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak atau belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Kelompok Usaha. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Kelompok Usaha. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari peperangan ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**41. OTHER MATTERS (continued)**

The war in Ukraine

*Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.*

*The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the war, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.*